

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU
STRATEGIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH
KOTA BANDAR LAMPUNG

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung

Secara umum banyak faktor yang mengakibatkan munculnya permasalahan, baik secara internal maupun eksternal. Identifikasi permasalahan pada tiap urusan dilakukan dengan memperhatikan capaian indikator kinerja pembangunan dan hasil evaluasi pembangunan lima tahun terakhir pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung, diantaranya :

1. Sekretariat
 - Penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah belum optimal
 - Masih kurangnya tenaga pengelola kegiatan dan administrasi
 - Belum optimalnya pengelolaan data dan informasi serta Pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan
2. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 - Kondisi geografis yang rawan akan bencana alam (Gunung berapi, gempa bumi, tanah longsor, pohon tumbang, banjir, kekeringan, kebakaran dll).
 - Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana Pemerintahan banyak yang tidak memadai. Hal ini sangat membahayakan bila terjadi bencana.
 - Terbatasnya anggaran yang tersedia.
 - Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di dunia
3. Bidang Kedaruratan dan Logistik

- Belum terbangunnya Sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi
 - Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penanggulangan bencana
 - Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
4. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- Basis data yang tidak teradministrasi secara regular
 - Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat
 - Keterbatasan alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekontruksi yang berasal dari anggaran daerah.

Tabel TB-35

Pemetaan Permasalahan Untuk Menentukan Prioritas dan Sasaran Pembangunan

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	kapasitas daerah dalam penanganan bencana	rendahnya kesiagaan masyarakat untuk mitigasi bencana	Belum terbentuknya desa tangguh bencana
2		belum optimalnya kelembagaan penyelenggaraan penanggulangan bencana	belum optimalnya SOP dan kebijakan penanganan bencana tingkat Kota (SOP, RPB, RAD mitigasi, Renkon, Renoperasi, perda PB, Perbup status darurat)
3			belum optimalnya dokumen perencanaan Rehabilitasi dan Rekontruksi
4			kurangnya kompetensi SDM dalam penanggulangan bencana

3.2. TELAAH VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang dituangkan dalam RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah : ***“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul, Nyaman dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi Untuk Kemakmuran Rakyat”***.

Penjabaran Visi tersebut diatas meliputi :

1. **Bandar Lampung** : Meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya Kota Bandar Lampung dan semua warganya yang berada dalam suatu kawasan dengan batas -batas tertentu yang berkembang sejak tahun 1682 hingga sekarang
2. **Sehat** : Kota Bandar Lampung sebagai kota yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dan kegiatan yang terintegrasi yang disepakati masyarakat dan pemerintah;
3. **Cerdas** : Sikap dan kondisi masyarakat kota cerdas/pintar yang membantu masyarakat yang berada di dalamnya dengan mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan membrikan informasi yang tepat kepada masyarakat/lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya;
4. **Beriman** : Sikap dan kondisi masyarakat yang bertaqwa, dan beramal shaleh serta mewujudkan masyarakat yang taat hukum, bermoral, dan berakhlak mulia;
5. **Berbudaya** : Kondisi kota yang mengutamakan kearifan/budaya lokal dalam berbagai sektor;
6. **Nyaman** : kondisi Kota Bandar Lampung dengan lingkungan hidup yang baik mendukung kehidupan

masyarakat kota yang nyaman dengan dukungan kota yang terpadu melibatkan TNI, Polri, Limnasdan Partisipasi Masyarakat;

7. **Unggul** : Menjadi yang terbaik dan terdepan dengan mempertahankan pencapaian sebelumnya serta menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya terobosan perubahan bagi kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung;
8. **Berdaya Saing** : Kondisi Kota yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah pertumbuhan ekonomi untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat Kota Bandar Lampung;
9. **Ekonomi Untuk Kemakmuran** : Ekonomi atau usaha yang dilakukan oleh rakyat kebanyakan yang dengan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya.

Adapun misi yang disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan tersebut diatas meliputi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan masyarakat;
3. Meningkatkan daya dukung infrastruktur dalam skala mantap untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan sosial;
4. Mengembangkan dan memperkuat ekonomi daerah dengan berlandaskan pada ekonomi kerakyatan;
5. Mengembangkan masyarakat agamis, berbudaya, dan mengembangkan budaya daerah;
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintahan yang baik dan bersih, berorientasi kemitraan dengan masyarakat dan dunia usaha menuju

tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggungjawab untuk mendukung investasi

7. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

Pada Rancangan RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung masuk kedalam Misi 3 dengan rincian tujuan, sasaran, indikator kinerja, strategi, arah kebijakan, dan kebijakan pembangunan, serta program yang termuat dalam RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

MISI 3 : Mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup skala kota yang sehat, sejuk, bersih, dan nyaman bagi kehidupan masyarakat dan ekosistem lingkungan perkotaan.

3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L dan RENSTRA

Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar Lampung adalah “ Ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana 2025” dengan Misi antara lain :

1. Melindungi bangsa dari ancaman bencana dengan membangun budaya pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana menjadi bagian yang terintegrasi dalam pembangunan nasional;
2. Membangun sistem penanganan darurat bencana secara cepat, efektif dan efisien;
3. Menyelenggarakan pemulihan wilayah dan masyarakat pascabencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi yang

lebih baik yang terkoordinasi dan berdimensi pengurangan risiko bencana;

4. Menyelenggarakan dukungan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana;
5. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara transparan dengan prinsip good governance.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan OPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD di masa datang.

Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah di Kota Bandar Lampung dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Hasil Analisis Isu Strategis
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bandar
Lampung

No.	Sasaran	Isu Strategis
1	Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat dan dunia usaha) dalam upaya pengurangan resiko (mitigasi) bencana (struktural dan non struktural), penanggulangan bencana melalui koordinasi perencanaan program kegiatan, peningkatan kapasitas di tingkat pusat dan daerah	Penganggaran di tingkat Pemerintah Kota Bandar Lampung kurang sesuai dengan hasil musrenbang, sehingga usulan kegiatan pengurangan resiko (Mitigasi) struktural dan non struktural, rehabilitasi dan rekonstruksi kurang mendapat perhatian dan prioritas
2	Terwujudnya sistem penanganan	Kurangnya sinkronisasi dan

	<p>ke daruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan ke daruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung serta peningkatan sistem logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien.</p>	<p>sinergitas antar instansi antara lain ketidak sesuaian hasil musrenbang dengan usulan program daerah rawan bencana sehingga seringkali usulan program kegiatan yang seharusnya dilaksanakan oleh BPBD Kota Bandar Lampung (baik kegiatan mitigasi, pra bencana sampai dengan pasca bencana) kurang mendapatkan respon positif, sehingga seringkali tidak terealisasi sebagai program Penanggulangan Bencana yang diprioritaskan.</p>
3	<p>Terwujudnya upaya rehabilitasi dan Tumbuhnya budaya siaga bencana di tengah aparat dan masyarakat</p>	<p>Adanya kondisi alam yang senantiasa berubah sehingga BPBD Kota Bandar Lampung kesulitan di dalam memprediksi kejadian bencana yang berdampak kepada pengurangan resiko bencana</p>